

# FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SUNGAI KEWENANGAN PROVINSI DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Randi Suherta<sup>1)</sup>, Nasfryzal Carlo<sup>2)</sup>, Khadavi<sup>3)</sup>

Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta  
Jln. Sumatera Ulak Karang, Sumatera Barat 25133

e-mail: [randisoeherta@gmail.com](mailto:randisoeherta@gmail.com), [carlo@bunghatta.ac.id](mailto:carlo@bunghatta.ac.id), [khadavi@bunghatta.ac.id](mailto:khadavi@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Sugai di Kabupaten Pesisir Selatan mengalami daya rusak air yang mengancam pemukiman masyarakat, fasilitas umum, bahkan sawah/perkebunan masyarakat di sekitar aliran. Sejauh ini kegiatan dalam rangka pembangunan infrastruktur sungai tersebut seringkali mengalami keterlambatan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan, (2) Menganalisis faktor dominan penyebab keterlambatan, (3) Solusi untuk mencegah atau meminimalisir potensi keterlambatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian teridentifikasi 10 faktor dengan 50 variabel keterlambatan, lalu terbentuk 7 faktor baru dimana faktor dominannya adalah faktor lingkungan dan tenaga kerja dengan 14 variabel keterlambatan. Solusi: monitoring dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan secara berkala, peningkatan pengawasan proyek agar potensi keterlambatan pekerjaan teridentifikasi.

Kata kunci: Keterlambatan, infrastruktur sungai, proyek

## PENDAHULUAN

Dinas sumber daya air dan bina konstruksi (SDA BK) Provinsi Sumatera Barat memiliki 23 paket tender pekerjaan pembangunan infrastruktur sungai selama periode tahun anggaran 2020 sampai 2023 yang berada di Kab. Pesisir Selatan. Dari 23 paket tersebut terdapat 8 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan, artinya 34,78% pekerjaan proyek pembangunan infrastruktur sungai di Kabupaten Pesisir Selatan mengalami keterlambatan.

Keterlambatan proyek bisa berasal dari penyedia jasa maupun pengguna jasa, ataupun kejadian-kejadian diluar kendali pemilik dan kontraktor yang berdampak pada penambahan waktu dan biaya diluar rencana[1]. Keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan konstruksi memberikan efek domino terhadap proyek dan lingkungan sekitarnya[2].

Keterlambatan proyek dapat diidentifikasi dengan jelas melalui timeschedule. Dengan melihat timeschedule, akibat keterlambatan suatu kegiatan terhadap kegiatan lain dapat terlihat dan diharapkan dapat segera diantisipasi. Sebuah proyek konstruksi umumnya dinyatakan sukses ketika selesai tepat waktu, sesuai anggaran, sesuai spesifikasi, dan kepuasan stakeholder[3].

Keterlambatan pekerjaan konstruksi di Sumatera Barat diakibatkan oleh kekurangan material, lambatnya pembebasan lahan, manajemen lapangan kontraktor, perencanaan dan penjadwalan yang tidak efektif, kesulitan keuangan kontraktor, kesalahan desain, kurangnya peralatan, rendahnya sumber daya

manusia kontraktor, kondisi lapangan yang tidak terduga, dan peralatan yang rusak[4].

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana data diolah dan diuji dengan pendekatan statistik. Penelitian bersifat deskriptif yang memberikan gambaran atas suatu keadaan dimana setiap permasalahan dan pokok pembahasan akan diajarkan secara sistematis, aktual dan akurat dengan teknik pembahasan deduktif dimana pembahasan dimulai dari hal-hal umum menuju ke hal yang lebih khusus[5].

Faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek yang dibahas pada penelitian ini meliputi:

1. Faktor desain[6]
2. Faktor tenaga kerja;
3. Faktor keuangan[7]
4. Faktor material[8]
5. Faktor peralatan
6. Faktor metode kerja[9]
7. Faktor manajerial
8. Faktor koordinasi dan komunikasi
9. Faktor lingkungan
10. Faktor alam[10]

Metode pengumpulan data dengan kuisioner *google form* (<https://forms.gle/OH7QzLYjkq25e5Mt5>).

Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan rumus *Slovin* dengan tingkat signifikansi 0.0025 (2,5%), dari 60 orang populasi, menghasilkan jumlah sampel 52 orang responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis, 10 faktor dengan 50 variabel yang ada teridentifikasi sebagai faktor penyebab keterlambatan. Lalu dilakukan tahap analisis selanjutnya.

Tabel Total Variance Explained

Component	Total Variance Explained								
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative e %	Total	% of Variance	Cumulative e %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	30.494	60.988	60.988	30.494	60.988	60.988	8.279	16.558	16.558
2	2.094	4.188	65.176	2.094	4.188	65.176	7.884	15.769	32.327
3	1.588	3.177	68.353	1.588	3.177	68.353	5.885	11.770	44.098
4	1.325	2.650	71.003	1.325	2.650	71.003	4.831	9.662	53.760
5	1.300	2.600	73.602	1.300	2.600	73.602	4.397	8.795	62.554
6	1.134	2.269	75.871	1.134	2.269	75.871	3.899	7.797	70.352
7	1.009	2.017	77.889	1.009	2.017	77.889	3.768	7.537	77.889

Dari tabel menunjukkan jumlah komponen maksimal yang terbentuk, dengan syarat nilai total pada *Extraction Sums of Squared Loadings* > 1. Dari nilai *Squared Loadings* diperoleh 7 komponen yang terbentuk dengan persentase kumulatif sebesar 77,889%. Dengan nama faktor baru yaitu:

1. Faktor lingkungan dan tenaga kerja
2. Faktor koordinasi dan komunikasi
3. Faktor metode kerja dan kondisi alam
4. Faktor keahlian dan disiplin
5. Faktor informasi dan peralatan
6. Faktor keuangan dan teknologi
7. Faktor material

Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap keterlambatan proyek yaitu faktor lingkungan dan tenaga kerja dengan 14 variabel, dimana tingkat persentase *extraction* yaitu sebesar 60,988%.

Didapatkan solusi mencegah/minimalisir keterlambatan yaitu: Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan proyek perlu dilakukan, agar progres pekerjaan setiap minggu pekerjaan dapat diproyeksikan terhadap *timeschedule* kontrak pekerjaan. Juga perlunya peningkatan pengawasan proyek agar potensi-potensi keterlambatan teridentifikasi dan dapat diambil langkah-langkah untuk meminimalisirnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa faktor dominan yang mempengaruhi keterlambatan proyek pembangunan infrastruktur sungai Kabupaten Pesisir Selatan yaitu faktor Lingkungan dan Tenaga Kerja, yang terdiri dari variabel sulitnya proses penyelesaian pembebasan lahan oleh masyarakat sekitar lokasi proyek, adanya perselisihan dengan masyarakat sekitar lokasi proyek, intensitas curah hujan yang tinggi, kurangnya jumlah tenaga kerja di lapangan, terbatasnya jumlah ketersediaan keuangan kontraktor selama proses pelaksanaan proyek, sering

terjadi kerusakan peralatan di lapangan, kurangnya keahlian operator dalam menggunakan peralatan, keterlambatan dalam mobilisasi peralatan ke lokasi proyek, rendahnya produktivitas peralatan yang digunakan pada waktu pelaksana konstruksi, kurangnya pemahaman terhadap metode kerja pada suatu item pekerjaan, penentuan durasi pekerjaan yang tidak seksama, perencanaan dan implementasi penggunaan sumber daya yang tidak tepat, masih rendahnya tingkat roduktivitas pekerjaan di lapangan dan kondisi sosial dan budaya masyarakat sekitar lokasi proyek.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasan, R., Sulaiman, S.M.A., & Al-Malki, Y. (2014). An investigation into the delays in road projects in Bahrain. *International Journal of Research in Engineering and Science*, 38-47
- [2] Carlo, N., Rita, E., Nandi, & Jaya, I. (2019). Dampak dan Solusi Akibat Keterlambatan Proyek Konstruksi Jalan di Sumatera Barat. *Prosiding Konferensi Nasional Teknik Jalan ke 10*, November 4-7, Jakarta, Indonesia.
- [3] Acar, Z., & Gunduz, N. (2017) Participation Motivation for Extracurricular Activities: Study on Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, Vol. 5, pp. 901-901.
- [4] Rita, E., Carlo, N., Warman, H., & Mahendra, Y. (2017) Occurrence Causes of Technical Justification on Road Work in West Sumatera. *Etos (Jurnal Penelitian dan Pengabdian)*, 91-9
- [5] Sugiyono. (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT. Alfabet..
- [6] Messah, Y. A., Theodorus, W., Adoe, M, L. (2013) Kajian Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kota Lampung. *Teknik Sipil*. Universitas Nusa Cendana. Kupang.
- [7] Siska, F. E. (2021) Kajian Faktor Keterlambatan Proyek Konstruksi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan. *Teknik Sipil*. Universitas Bung Hatta.
- [8] Rauzana, A., Usni, D, A (2020) Kajian Faktor-faktor Rendahnya Kinerja Mutu pada Proyek Konstruksi di Provinsi Aceh. *Media Komunikasi Teknik Sipil*. 26 (2), 267-274.
- [9] Kuniawan, R. (2023) Analisis Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Konstruksi Jembatan Sungai Ratah. *Institut Teknologi Nasional Malang*.
- [10] Firdaus. (2020) Indetifikasi Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Infrastruktur Sumber Daya Air di Kabupaten Solok. *Teknik Sipil*. Universitas Andalas.